ANALISIS KOMPETENSI PEMBELAJARAN MATA KULIAH TEKNOLOGI KINERJA PADA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DENGAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA DALAM ORGANISASI

Nuramaliah¹, H. Abd Haling, Nurhikmah H
Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
nurameliah02@gmail.com, abd.haling@unm.ac.id, nurhikmah.h@unm.ac.id

ABSTRACT

As for the purpose of this research is to determine competencies in performance technology learning in accordance with the learning outcomes of graduates of educational technology study programs and identify the competencies needed to work in an industry/organization. This research is a type of descriptive qualitative research by conducting interviews with lecturers who teach performance technology courses and stakeholders from an organization/industry. Based on the research results of the analysis of learning competency in performance technology courses in educational technology study programs with workforce needs in organizations, competency in studying Performance Technology courses can open up opportunities for Educational Technology graduates to work in an organization/industry. In general, the competency requirements needed in the world of work are divided into two large groups, namely technical skills and employability skills. Graduates need to apply the principles of organizational management and human resource management as a focal point in the use of performance technology. This means that performance technology can be used to help manage and optimize resources and processes in the context of improving performance. Understanding performance technology can help educational technology graduates develop competencies in learning management, with a focus on organizational management and human resource management.

Keywords: Competency, Performance Technology, Educational Technology Graduates

ABSTRAK

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi dalam pembelajaran teknologi kinerja sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi teknologi pendidikan dan mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja disuatu industri/organisasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah teknologi kinerja dan stakeholder dari suatu organisasi/industry. Berdasarkan hasil penelitian Analisis kompetensi pembelajaran mata kuliah teknologi kinerja pada program studi teknologi pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja dalam organisasi, kompetensi dalam mempelajari mata kuliah Teknologi Kinerja dapat membuka peluang untuk lulusan Teknologi Pendidikan bekerja disuatu organisasi/industri. Secara umum persyaratan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu *technical skills* dan *employability skills*. Lulusan perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen organisasi dan manajemen sumber daya manusia sebagai titik fokus dalam penggunaan teknologi kinerja. Ini berarti bahwa teknologi

kinerja dapat digunakan untuk membantu mengelola dan mengoptimalkan sumber daya dan proses dalam konteks peningkatan kinerja, memahami teknologi kinerja dapat membantu lulusan teknologi pendidikan dalam mengembangkan kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran, dengan fokus pada manajemen organisasi dan manajemen sumber daya manusia.

Kata kunci: Kompetensi, Teknologi Kinerja, Lulusan Teknologi Pendidikan.

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan. Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkompetensi dibidangnya dalam arti yang memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan. Dalam proses pendidikan dihasilkan produk berupa lulusan yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan peranan-peranannya untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, lembaga pendidikan atau institusi pendidikan yang merupakan sarana untuk perkembangan dan pertumbuhan peserta didik memiliki peran untuk mengarahkan dan mendorong dalam hal pencapaian tujuan pendidikan. Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan dan keterampilan tentunya perlu melakukan Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mengacu pada profil lulusan. Dalam Permendikbud No. 44 Tahun 2015

pasal 5 ayat 1, Capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai rumusan standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Perumusan capaian pembelajaran lulusan selain mengacu pada profil lulusan, wajib mengacu pada KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. Keterkaitan antara profil lulusan, bidang keilmuan program studi, KKNi dan SN Dikti serta referensi kompetensi.

Universitas Negeri Makassar mempunyai program studi teknologi pendidikan yang berada di fakultas ilmu pendidikan. Pada program studi teknologi pendidikan ini, terdapat mata kuliah Teknologi Kinerja yang merupakan salah satu mata kuliah pilihan dalam program studi ini. Mata kuliah pilihan adalah mata kuliah bukan wajib tetapi harus diambil oleh mahasiswa, baik sesuai dengan bidang yang diminati atau tidak hal ini juga dapat dimaknai sebagai matakuliah yang ditawarkan dan dapat dipilih mahasiswa dalam kurikulum program studi. Tercatat sebanyak 17 mahasiswa di kelas A dan 20 mahasiswa dari kelas B dari angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang memprogram mata kuliah teknologi kinerja ini. Hal ini masih dianggap

sangat kurang diminati jika dibandingkan dengan mata kuliah pilihan lainnya yang ada di program studi teknologi pendidikan.

Mata kuliah Teknologi Kinerja ini membahas tentang empat hal utama, yaitu Teknologi Kinerja Dalam Teknologi Pendidikan, Analisis Kinerja, Intervensi Teknologi Kinerja, dan Diklat Sebagai Intervensi Klasik Teknologi Kinerja. Setelah mengikuti mata kuliah Teknologi Kinerja, sebagai mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan diharapkan dapat menerapkan berbagai konsep teknologi kinerja dalam bentuk perencanaan, pengembangan, penerapan dan evaluasi intervensi peningkatan kinerja. Target capaian tersebut diupayakan melalui penguasaan baik pengetahuan maupun keterampilan praktis yang diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu tujuan diselenggarakannya berbagai jenis pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan formal mempunyai target menghasilkan kompetensi lulusan yang cakap akan pengetahuan, sedangkan pendidikan non-formal menghasilkan kompetensi lulusan yang cakap akan keterampilan bekerja. Secara umum, proses untuk mencapainya hampir sama, yaitu melalui upaya-upaya pendidikan, baik itu melalui sistem persekolahan dan sistem kediklatan.

Sebuah perusahaan/organisasi seharusnya memiliki bagian training

dan development specialist untuk mengevaluasi dan mengembagkan program pelatihan karyawan yang ada pada perusahaan tersebut. Menurut sumber dari *Human Resources* MBA, latar belakang pendidikan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang *Training and Develompent Specialist* dapat dalam bidang bisnis, sumber daya manusia (SDM), design pengajaran, ilmu sosial atau pelatihan pengembangan, akan tetapi banyak juga perusahaan lain mencari kandidat baru dengan latar pendidikan ilmu komputer atau teknologi informasi, karena teknologi sangat diperlukan dalam bidang ini.

Berdasarkan hal tersebut, mempelajari mata kuliah Teknologi Kinerja pada program studi Teknologi Pendidikan dapat membuat kita mempunyai kompetensi dalam memanfaatkan berbagai intervensi dari berbagai disiplin ilmu lain seperti psikologi perilaku, desain sistem instruksional, pengembangan organisasi, dan manajemen sumber daya manusia. Teknologi Kinerja secara khusus menekankan pada analisis kondisi kinerja manusia saat ini, dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan, mengidentifikasi penyebab kesenjangan kinerja, menawarkan berbagai intervensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja, panduan proses manajemen perubahan, dan mengevaluasi hasil peningkatan kinerja.

Penelitian yang berkaitan dengan variabel lulusan teknologi pendidikan di dunia kerja dilakukan

oleh Syahrul Ramadhan pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Keterserapan Lulusan Strata Satu Teknologi Pendidikan Dalam Dunia Kerja” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Alumni Program Studi Teknologi Pendidikan tahun kelulusan 2015-2019 telah terserap dalam dunia pekerjaan setelah menyelesaikan studi, bahkan alumni telah bekerja sebelum menyelesaikan studi strata satu di Program Studi Teknologi Pendidikan, pekerjaan tersebut diantaranya ada 6 dan satu diantaranya pernah bekerja namun memilih untuk berhenti, adapun jenis pekerjaan alumni Program Studi Teknologi Pendidikan yaitu bekerja sebagai kepala sekolah menengah pertama dan guru sekolah menengah kejuruan, ketua bidang pendidikan tinggi Yayasan Amal Jariah Indonesia, berwirausaha, karyawan perusahaan, kontraktor, dan pegawai perbankan (tidak bekerja).

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research). Seperti yang telah dipaparkan oleh John W. Creswell (2012) bahwa “Pendekatan kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upayah penting, dengan mengajukan pertanyaan-

pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ketema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.”

Pendekatan ini dipilih berdasarkan dua alasan. Pertama, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang Capaian Pembelajaran Lulusan mata kuliah teknologi kinerja yang sifatnya aktual dan kontekstual. Kedua, untuk mengidentifikasi kesesuaian kompetensi yang didapatkan dalam mempelajari mata kuliah teknologi pendidikan pada program studi teknologi pendidikan terhadap kebutuhan di dunia kerja khususnya dibidang industri.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.

1. Studi Literatur

Studi kepustakaan atau literatur merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah telah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti telah mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan dengan teknologi kinerja dalam teknologi pendidikan. Adapun sumber kepustakaan diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet,

Koran, dan lainnya) (Nazir, 1998) dalam (Zaky 2017).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Wawancara banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, dan dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data utama.

Penelitian kualitatif ini, penulis selaku peneliti telah langsung berada ditengah-tengah subjek penelitian yaitu individu yang memiliki kepentingan atau peran dalam suatu perusahaan atau organisasi yang saling berhubungan dan terikat, untuk pengumpulan data.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang telah peneliti himpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian. Biasanya dikatakan data sekunder yaitu data yang telah dibuat dan dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.

Selanjutnya, Proses analisis data yang telah peneliti lakukan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara,

pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Proses analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui proses pengumpulan data dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Kedua metode pengumpulan data tersebut digunakan peneliti untuk pengumpulan data di Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui informasi terkait kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja dan studi dokumen tentang kompetensi yang didapatkan dalam mempelajari teknologi kinerja pada program studi teknologi pendidikan. Adapun wawancara yang dilakukan pada 5 orang narasumber yang telah dipilih. Metode dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data mata kuliah Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Makassar seperti Rancangan Pembelajaran Mata Kuliah Teknologi Kinerja dan CPL Program Studi Teknologi Pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah menghasilkan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai kompetensi yang didapatkan dalam mempelajari

teknologi kinerja pada program studi teknologi dan kebutuhan tenaga kerja di suatu organisasi/industry saat ini.

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Teknologi Pendidikan Pada Mata Kuliah Teknologi Kinerja

CPL (capaian pembelajaran lulusan) merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa), penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dibebankan pada mata kuliah Teknologi kinerja ini terkait bagaimana pemahaman tentang teknologi pendidikan, lulusan diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang konsep dan teori dalam teknologi pendidikan, dapat mengidentifikasi, memilih, dan mengimplementasikan teknologi yang sesuai untuk meningkatkan proses pembelajaran. Kemudian penggunaan alat dan aplikasi, lulusan diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam desain instruksional untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keterampilan kreatif dan inovatif. Kemampuan untuk mengembangkan solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan melalui teknologi merupakan aspek penting. Lulusan diharapkan dapat berpikir kreatif

dalam mengadaptasi dan menciptakan solusi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta kemampuan kolaborasi dan komunikasi. Keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi teknologi pendidikan, lulusan harus dapat bekerja sama dengan berbagai pihak.

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Teknologi Kinerja Pada Program Studi Teknologi Pendidikan

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah). Dalam konteks ini, kita dapat mengidentifikasi kompetensi dalam tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Teknologi Kinerja di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar banyak dibebankan pada ranah kognitif. Hal ini dapat dimaknai bahwa mata kuliah teknologi kinerja ini cocok untuk dijadikan mata kuliah pengantar yang dapat diprogram di awal semester perkuliahan sebelum memprogram mata kuliah yang lebih spesifik seperti, manajemen sistem pelatihan, strategi pembelajaran, dan mata kuliah lainnya yang dipelajari di program studi teknologi pendidikan, dengan mengembangkan kompetensi di ketiga ranah ini, mahasiswa dalam mata kuliah "teknologi kinerja" akan dapat menjadi profesional yang komprehensif dalam bidang ini, mampu mengintegrasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi. Mata

kuliah "teknologi kinerja" melibatkan pemahaman dan penerapan konsep serta praktik terkait peningkatan kinerja dalam berbagai konteks.

Pernyataan dosen dari mata kuliah Teknologi Kinerja di Universitas Muhammadiyah Makassar ini berarti mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk secara konseptual menganalisis dan memahami posisi serta batasan teknologi kinerja dalam konteks Definisi TP 2004. Mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan pemahaman ini melalui tugas proyek yang dikerjakan. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis dengan benar batasan atau keterbatasan dalam konteks "improving performance" (meningkatkan kinerja). Ini berarti mereka dapat memahami kapan dan bagaimana teknologi kinerja dapat digunakan dan kapan tidak sesuai. mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan menguraikan tentang Performance Management System dan bagaimana sistem ini dapat diterapkan dalam organisasi sebagai bagian dari intervensi atau tindakan perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini. Hal ini bisa menjadi kompetensi yang dapat menunjang lulusan Teknologi Pendidikan. Sedangkan Pernyataan dari dosen mata kuliah Teknologi Kinerja di Universitas Negeri Jakarta ini dijelaskan dari kompetensi akhir yang harus dikuasai mahasiswa yaitu merancang pemecahan suatu kinerja dengan menggunakan salah satu model HPT dan untuk kompetensi secara

khususnya mahasiswa dapat menguasai konsep HPT sampai pada penerapan proses evaluasi program intervensi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan disuatu organisasi.

Kedua pernyataan tersebut menjelaskan bahwa keduanya menggarisbawahi pentingnya pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam konteks teknologi kinerja dan pengembangan organisasi, serta kemampuan mereka untuk merancang intervensi yang efektif untuk meningkatkan kinerja.

3. Peluang Lulusan Teknologi Pendidikan Dalam Dunia Kerja

Mempelajari mata kuliah teknologi kinerja dapat menunjang kompetensi lulusan teknologi pendidikan, baik itu kompetensi utama, kompetensi tambahan, dan kompetensi khusus. Hasil wawancara dari kedua dosen pengampu mata kuliah Teknologi Kinerja dari Kampus yang berbeda, menegaskan bahwa memahami dan mempelajari konsep teknologi kinerja dapat memberikan dukungan dan manfaat bagi lulusan dalam bidang teknologi pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang teknologi kinerja merupakan aset yang berharga dalam konteks pendidikan salah satu kompetensi yang diharapkan dari lulusan teknologi pendidikan, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran atau proses pendidikan. Lulusan perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen organisasi dan manajemen sumber daya manusia

sebagai titik fokus dalam penggunaan teknologi kinerja. Ini berarti bahwa teknologi kinerja dapat digunakan untuk membantu mengelola dan mengoptimalkan sumber daya dan proses dalam konteks pendidikan, memahami teknologi kinerja dapat membantu lulusan teknologi pendidikan dalam mengembangkan kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran, dengan fokus pada manajemen organisasi dan manajemen sumber daya manusia sebagai bagian yang penting.

Didukung dengan pernyataan dari alumni teknologi pendidikan menjelaskan bahwa pengalaman kuliah di Teknologi Pendidikan dan pengetahuan yang diperoleh dari studi ini memiliki potensi untuk diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Kuliah di Teknologi Pendidikan memberikan dasar untuk mencari peluang kerja dalam berbagai bidang, tidak hanya di sektor pendidikan. Pengetahuan tentang komunikasi dan dasar-dasar komputer juga dianggap berharga untuk bekerja di berbagai industri. Dalam lingkungan kerjanya, tidak ada posisi yang sesuai dengan HRD (*Human Resources Development*), dan manajer menggantikan peran HRD. Ini menunjukkan fleksibilitas dalam memahami dan mengelola pelatihan sumber daya manusia dalam organisasi.

Jumlah keseluruhan yang berhasil diidentifikasi dari lulusan 1 tahun terakhir antara angkatan tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dan memiliki latar belakang pekerjaan

yang berbeda-beda. Untuk mengetahui keterserapan dari alumni tersebut tentunya dilihat dari kemampuan alumni dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya atau dengan kata lain mampu berkiperah dalam dunia kerja. Berbagai macam profil kerja alumni Program Studi teknologi pendidikan lulusan tahun 2015-2018 setelah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi yaitu di antaranya: bekerja sebagai Guru, karyawan di berbagai perusahaan swasta adapula alumni yang membuka usaha sendiri serta ada yang memilih melanjutkan studi. Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan Teknologi Pendidikan 0,5% bekerja pada industry atau perusahaan dan 0,3% yang bekerja di instansi pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa lulusan teknologi pendidikan memiliki peluang kerja yang lebih luas dengan keilmuan yang telah dipelajari.

Peluang kerja bagi lulusan teknologi pendidikan juga dapat berubah-ubah dari tahun ke tahun karena dipengaruhi oleh sejumlah faktor dinamis. Seperti perkembangan teknologi. Teknologi pendidikan adalah bidang yang sangat dinamis, dan perkembangan teknologi terjadi dengan cepat. Perubahan dalam teknologi, seperti pengenalan platform pembelajaran online baru, alat edukasi digital, atau tren dalam pembelajaran berbasis data, dapat memengaruhi permintaan untuk lulusan teknologi pendidikan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait. Serta perubahan ekonomi dan industry, kondisi

ekonomi dan industri juga dapat memainkan peran penting. Ketika ekonomi tumbuh, biasanya ada peningkatan investasi dalam pendidikan dan pelatihan. Sebaliknya, saat ekonomi mengalami penurunan, pemotongan anggaran pendidikan bisa terjadi, yang mungkin memengaruhi peluang kerja di sektor pendidikan.

4. Kompetensi Yang Dibutuhkan Untuk Bekerja Disuatu Organisasi

Kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja di suatu industri dapat bervariasi tergantung pada jenis industri, peran pekerjaan, dan tingkat posisi. Program Studi Teknologi Pendidikan sebagai salah satu bidang ilmu tentunya juga memiliki kompetensi lulusan yang harus dipenuhi oleh mahasiswanya. Kompetensi lulusan Teknologi Pendidikan adalah kemampuan teknologi pendidikan atas ilmu dan wawasan yang telah dikuasai tentang teknologi pendidikan dan dapat mengimplementasikannya ke kehidupan nyata. Kompetensi Teknologi Pendidikan ini berhubungan dengan wawasan atau keterampilan yang harus dikuasai dan didapat oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan, diantaranya kemampuan untuk merancang struktur proses belajar, rancangan pesan, skema pembelajaran dan karakteristik pebelajar.

Peneliti kemudian melakukan analisis mendalam melalui wawancara kepada individu yang memiliki kepentingan atau peran

dalam suatu perusahaan atau organisasi disuatu organisasi/industri dengan menanyakan apakah bidang keilmuan yang spesifik atau kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja di sini. salah satu Narasumber yang saat ini bekerja di Binar Academy yang merupakan HRD (*Human Resources Development*). Binar Academy merupakan pelopor startup edtech yang fokus pada pengembangan skill dan talenta digital dengan meningkatkan pengalaman belajar. Industry Binar Academy dapat menjadi peluang bekerja untuk lulusan Teknologi Pendidikan, dari pernyataan tersebut terdapat dua posisi yang sejalan dengan keilmuan Teknologi Pendidikan yaitu divisi *Learning and Development* dan *Human Resources Development* itu sendiri, secara garis besar di divisi *learning and development* ini dikatakan memang membutuhkan orang-orang dari lulusan Teknologi Pendidikan/Teknologi Pembelajaran karena dari keilmuan yang dipelajari memang membutuhkan kompetensi tersebut, kemudian berpeluang untuk mengisi posisi Human Resources Development dengan dibekali pemahaman tentang kinerja karyawan dan sumber daya manusia yang dapat diperoleh dengan mempelajari mata kuliah teknologi kinerja.

Selanjutnya narasumber dari PT Hadji Kalla Hoalding merupakan satu kelompok usaha yang terbesar di kawasan timur Indonesia dengan kendali usaha berpusat di Makassar, Sulawesi Selatan. Dipimpin oleh

Solihin Kalla sebagai CEO, saat ini Kalla Group terlibat dalam delapan bidang usaha dengan 24 sub-unit bisnis. AN yang saat ini menempati posisi *Talent Development Officer Knowledge Management* di Kalla Group, beliau merupakan lulusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. kompetensi utama yang dibutuhkan adalah pemahaman yang kuat tentang sumber daya manusia secara umum. Ini mencakup pemahaman tentang konsep dan prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia diperlukan seseorang yang memiliki pengalaman atau latar belakang dalam pengembangan sumber daya manusia, baik melalui lembaga pendidikan, pelatihan, atau pengalaman kerja di perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kompetensi dalam bidang ini tidak dapat dimiliki oleh siapa saja tanpa pengetahuan dan pengalaman yang relevan. Department knowledge management inilah yang mengatur semuanya dan sekiranya menjadi peluang untuk lulusan Teknologi Pendidikan di dunia industry.

Berdasarkan hasil penelitian Analisis kompetensi pembelajaran mata kuliah teknologi kinerja pada program studi teknologi pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja dalam organisasi, kompetensi dalam mempelajari mata kuliah Teknologi Kinerja bahwa dapat membuka peluang untuk lulusan Teknologi Pendidikan bekerja disuatu organisasi/industri. Mempelajari mata kuliah teknologi kinerja memberikan pengetahuan serta kompetensi pada

lulusan teknologi pendidika untuk bekerja disuatu industry.

Teknologi kinerja baik secara individu maupun tim lebih berperan sebagai konsultan dan analisis sistem yang bertugas dalam mendiagnosa masalah, mengidentifikasi akar masalah, menyusun strategi pemecahan masalah, melaksanakannya, mengevaluasi dan secara terus menerus memperbaiki.

Kompetensi akhir yang harus dikuasai mahasiswa yaitu merancang pemecahan suatu kinerja dengan menggunakan salah satu model HPT dan untuk kompetensi secara khususnya mahasiswa dapat menguasai konsep HPT sampai pada penerapan proses evaluasi program intervensi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan disuatu organisasi. memahami dan mempelajari konsep teknologi kinerja dapat memberikan dukungan dan manfaat bagi lulusan dalam bidang teknologi pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang teknologi kinerja merupakan aset yang berharga dalam konteks pendidikan, salah satu kompetensi yang diharapkan dari lulusan teknologi pendidikan, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran atau proses pendidikan. Lulusan perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen organisasi dan manajemen sumber daya manusia sebagai titik fokus dalam penggunaan teknologi kinerja. Ini berarti bahwa teknologi kinerja dapat digunakan

untuk membantu mengelola dan mengoptimalkan sumber daya dan proses dalam konteks pendidikan, memahami teknologi kinerja dapat membantu lulusan teknologi pendidikan dalam mengembangkan kompetensi dalam pengelolaan pembelajaran, dengan fokus pada manajemen organisasi dan manajemen sumber daya manusia sebagai bagian yang penting.

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* (AECT, 2004) dalam perspektif teknologi pendidikan, ada tiga komponen yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kinerja yaitu:

- 1) Kinerja peserta didik siswa
- 2) Kinerja pendidik dan perancang pendidikan
- 3) Kinerja institusi atau organisasi pendidikan

Sedangkan menurut Mulyadi (2013) dalam (Rudi,dkk 2022: 12) komponen teknologi dalam suatu perusahaan:

a. Perangkat keras (fasilitas berwujud fisik, *technoware*), Ini merujuk pada semua perangkat fisik atau peralatan teknologi yang digunakan dalam operasi perusahaan. Ini bisa mencakup komputer, server, jaringan, perangkat keras komunikasi, dan peralatan teknis lainnya yang digunakan dalam proses bisnis. Perangkat keras ini adalah fondasi dari infrastruktur teknologi perusahaan dan mendukung

pelaksanaan berbagai tugas dan fungsi.

- b. Perangkat manusia (berwujud kemampuan manusia, *humanware*), Ini merujuk pada peran dan kemampuan sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi. Sumber daya manusia adalah elemen penting dalam teknologi perusahaan karena mereka merencanakan, mengoperasikan, dan memelihara perangkat keras, serta mengelola data dan informasi. Kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan staf adalah faktor penting dalam kesuksesan implementasi teknologi.
- c. Perangkat informasi (berwujud dokumen fakta, *infoware*), Ini mencakup semua informasi, data, dokumen, dan sumber daya informasi yang diperlukan dan dihasilkan dalam operasi perusahaan. Perangkat informasi ini membantu dalam pengambilan keputusan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi yang berkaitan dengan bisnis. Infoware mendukung proses bisnis dengan menyediakan data yang relevan dan akurat.
- d. Perangkat organisasi (berwujud kerangka kerja organisasi, *orgaware*), Ini merujuk pada kerangka kerja organisasi atau struktur yang mendukung integrasi teknologi dalam operasi perusahaan. Ini mencakup kebijakan, prosedur, aturan, dan budaya perusahaan yang memfasilitasi penggunaan teknologi. Orgaware penting

untuk memastikan bahwa teknologi diintegrasikan dengan benar dalam lingkungan kerja dan berkontribusi pada tujuan bisnis perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan-pernyataan di atas bahwa yang termasuk komponen-komponen teknologi kinerja adalah: Individu, Organisasi/ lembaga, Metode atau alat, atau teknik. andangan Mulyadi mengenai komponen teknologi ini menunjukkan bahwa teknologi dalam suatu perusahaan melibatkan lebih dari sekadar perangkat keras atau perangkat lunak. Ia mengakui peran kunci sumber daya manusia, informasi, dan organisasi dalam mendukung dan memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan holistik terhadap pengelolaan teknologi dalam perusahaan.

Sebuah perusahaan atau institusi pendidikan pasti menginginkan semua staf dan karyawan memiliki kemampuan yang mumpuni dan bisa menjadi citra perusahaan dalam percaturan bisnis atau kepentingan lainnya. Untuk itu diperlukan upaya sistematis untuk menganalisa sejauh mana kelebihan-kelebihan yang sudah dimiliki oleh institusi tersebut dan sejauh mana hal-hal yang bisa ditingkatkan lagi.

Keterserapan dan peluang alumni lulusan teknologi pendidikan yang berbeda-beda, di mana sebagian menjadi guru di sekolah dan sebagian lainnya bekerja di perusahaan, adalah hal yang wajar

dan mencerminkan fleksibilitas karir yang dimungkinkan oleh pendidikan dalam teknologi pendidikan. beberapa poin untuk dipertimbangkan seperti kemampuan yang Dikembangkan. Alumni lulusan teknologi pendidikan memiliki keterampilan yang dapat diterapkan di berbagai bidang. Mereka mungkin memiliki pemahaman mendalam tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, analisis data pendidikan, desain instruksional, dan sebagainya. Ini adalah keterampilan yang bernilai di sekolah maupun di perusahaan. Kemudian pilihan karir yang fleksibel, sebagai lulusan teknologi pendidikan, individu memiliki pilihan karir yang luas. Mereka dapat memilih untuk menjadi guru atau pendidik di sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya. Di sisi lain, mereka juga dapat mencari pekerjaan di perusahaan yang fokus pada pengembangan perangkat lunak pendidikan, teknologi edukasi, pelatihan karyawan, atau konsultasi pendidikan. Serta pengalaman dan koneksi. Pengalaman kerja sebelumnya, magang, dan koneksi individu juga dapat memengaruhi pilihan karir mereka. Jika seseorang telah memiliki pengalaman di industri pendidikan atau teknologi, itu dapat membuka pintu ke peluang pekerjaan yang relevan Dan pendidikan lanjutan. Beberapa lulusan mungkin memilih untuk mengejar pendidikan lanjutan atau sertifikasi tambahan yang dapat meningkatkan peluang mereka di berbagai bidang.

Secara umum persyaratan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu *technical skills* dan *employability skills*. *Technical skills* atau kemampuan teknis adalah kemampuan pada bidang pekerjaan yang meliputi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan *employability skills* adalah kemampuan mengelola keterampilan sikap dan perilaku bekerja, yang meliputi attitude dan pengetahuan terhadap sifat pekerjaan. Dalam penelitiannya, Widiyanto (2011) menyimpulkan bahwa kebutuhan kompetensi Du/Di meliputi pengetahuan (*knowledge*), kemampuan keahlian (*skills*), perilaku (*attitude*), dan lainnya (*others*) seperti pengalaman. Selain itu hasil temuan dilapangan dapat dirinci sebagai berikut: (1) pengetahuan (*knowledge*) yang meliputi: pengetahuan sesuai dengan bidang, nilai akademik, pengetahuan umum, pengetahuan usaha, (2) keahlian (*skill*) yang mencakup: kemampuan, keterampilan, cekatan, kreativitas, (3) perilaku (*attitude*) terdiri atas: etika, motif, integritas (percaya diri), komunikasi, dan (4) lain-lain (*others*) yang termasuk didalamnya pengalaman, kemampuan tambahan lain, dan hobi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat dua posisi yang berpeluang untuk lulusan teknologi pendidikan bekerja disuatu industry. untuk industry yang bergerak dibidang edutech seperti Binar Academy, terdapat posisi sebagai HRD dan *Learning & Develop*, posisi HRD dapat diisi dengan kompetensi

memahami tentang peningkatan kinerja karyawan dan untuk posisi *Learning & Develop* diperlukan orang yang paham tentang strategi pembelajaran, membuat media pembelajaran yang menarik, menyusun materi pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Selanjutnya posisi yang berpeluang besar untuk lulusan Teknologi pendidikan pada indsutri yang bergerak dibidang pelayanan, produk, dan jasa seperti Kalla Group, terdapat divisi *Knowledge Management*, untuk mengisi posisi yang berkaitan dengan pembelajaran dan pengembangan sumber daya manusia, kompetensi utama yang dibutuhkan adalah pemahaman yang kuat tentang sumber daya manusia secara umum. Ini mencakup pemahaman tentang konsep dan prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia diperlukan seseorang yang memiliki pengalaman atau latar belakang dalam pengembangan sumber daya manusia, baik melalui lembaga pendidikan, pelatihan, atau pengalaman kerja di perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kompetensi dalam bidang ini tidak dapat dimiliki oleh siapa saja tanpa pengetahuan dan pengalaman yang relevan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis penelitian menunjukkan berbagai kompetensi yang diajarkan dalam mata kuliah Teknologi Kinerja. Ini termasuk keterampilan teknis, manajerial, dan kemampuan

interpersonal yang relevan. Analisis juga menunjukkan bahwa sebagian besar kompetensi yang diajarkan dalam mata kuliah ini sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja dalam organisasi, terutama dalam bidang proses pembelajaran dan pelatihan guna meningkatkan kinerja karyawan.

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Teknologi Kinerja dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia kerja, yang dapat meningkatkan peluang mereka dalam mencari pekerjaan dan berkontribusi efektif dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D. 2017. Aktualisasi Profesi Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam '45: Bekasi*. <http://dx.doi.org/10.15294/ijcets.v3i1.8675>
- Asep Samsudin, Agus Setia Budi, Muhammad Dzulkifli. (2022). Analisis Tingkat Kompetensi Mahasiswa Terhadap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pada Dacum Chart Program Studi Teknologi Industri Pangan. *Jurnal Jendela Dunia*. Vol 2 No 3.
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., & Amalina, N. (2019). Analisis hubungan kompetensi bahasa indonesia terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 1–8.
- Awaluddin, Fariz Ramadhan, Fithena Augusti Nelah Charty, Rama Salsabila, Mifta Firmansyah. 2021. Peran Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar. *Jurnal PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, Vol. 2, No. 2.
- Badar Nisma, Bakri Arniati. (2022). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan. *Jurnal JBES: Journal Of Biology Education And Science* ISSN: 2808-019X. Volume. 2. Nomor 2. April – Juli.
- Beatriks Lasamahu¹, Eveline Siregar, Moch Sukardjo. 2021. Online Learning with Project Based Learning Approach in the Human Performance Technology Course. *Journal of Educational Research and Evaluation* Volume 5, Issue 2, 2021, pp. 208-215 P-ISSN: 2597-422x, E-ISSN: 2549-2675.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. third edition. Pustaka Pelajar.

- Dewi Salma Prawiradilaga & Uwes Anis Chaeruman. (2018). Modul Hypercontent Teknologi Kinerja (Performance Technology). Prenamedia Group.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Cv Syakir Media Press.
- Eri Susan. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume. 9, No. 2 Agustus 2019. P-ISSN: 2407-8107 E-ISSN: 2685-4538
- Happy Fitria, 2013. Pengembangan Strategi Problem Based Learning Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional. "Melalui Seminar Pendidikan Nasional, Kita Tingkatkan dan Kembangkan Kemampuan, Inovasi, dan Kreativitas Pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Menuju Tercapainya Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan Profesional". 28 Desember 2013.
- Januszewski, Molenda, 2008. Educational Technology (a definition with commentary), New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- LinoHR. 2023. Tugas Training and Development Specialist di dalam perusahaan. URL: <https://www.linovhr.com/tugas-training-and-development-specialist/> Diakses pada tanggal 15 Februari 2023.
- Mislan Sihite, 2018. Peran Kompetensi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Konseptual. Jurnal Ilmiah Methonomi Volume 4 Nomor 2.
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (2020). [https://www.jogloabang.com/sites/default/files/dokumen/Permen dikbud_3_2020_Standar_Nasional_Perguruan_Tinggi.pdf](https://www.jogloabang.com/sites/default/files/dokumen/Permen%20dikbud_3_2020_Standar_Nasional_Perguruan_Tinggi.pdf)
- Rudi Hartono, Hasbullah, Sutomo. 2022. Teknologi Kinerja. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rudini¹, Muhammad Kasran, Suparni Sampetan. 2023. Pengaruh Softskill dan Hardskill Terhadap Kinerja Karyawan. PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminstrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo Volume 10 Nomor 2.
- Rohana, Yusrizal, Tarmizi. 2022. Korelasi Nilai Kognitif, Psikomotor dan Afektif pada Mata Kuliah Fisika Dasar II Mahasiswa Pendidikan Fisika Angkatan 2017. Journal of Technology and Literacy in

Education. Vol 1 Issue 1
January 2022: 5-13

141-146 p-ISSN: 2808 – 8050,
e-ISSN: 2774 – 8405

- Sabilla Irwina Safitri, Dwi Saraswati, Esa Nur Wahyuni. 2021. *Gestalt Theory (Improve Learning Outcomes Through The Understanding Process)*. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021P-ISSN: 2579-625.
- Samsudin, A., Antika, E., & Dzulkifli, M. 2020. The Relevance of Dacum Chart to the Updated Semester Learning Plan of Food Industry Technology Study Program Politeknik Negeri. Jember in the Academic Year of 2020. *Proceedings of the First International Conference on Social Science, Humanity, and Public Health (ICOSHIP 2020)*, 45–49. Atlantis Press.
- Sessaria Ghassany Badzlina Islamy, 2016. Relevansi Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi Teknologi Agroindustri Dengan Kompetensi Yang Dibutuhkan Industri Pangan. Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
- Sri Wahyuni, A. Nidaul Magvira Nasrun, Ilham Taufik. 2022. Persepsi Mahasiswa UNM 2019 Terhadap Pelaksanaan E-Learning pada MataKuliah Teknologi Kinerja. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*. Volume 2. Hal.
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. 2019. Persepsi mahasiswa tentang pentingnya keterampilan dasar mengajar bagi kompetensi lulusan Teknologi Pendidikan (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Syahrul Ramadhan. 2021. Analisis Keterserapan Lulusan Strata Satu Teknologi Pendidikan Dalam Dunia Kerja. Universitas Negeri Makassar.
- Teknologi Pendidikan. 2021. URL: <http://tp.fip.unm.ac.id/> Diakses pada tanggal 28 Januari 2023.
- Thaariq, Z. Z. A., Surahman, E., & Kusworo, N. R. 2021. Analisis Tingkat Relevansi Kualifikasi Profesi Guru dari Bidang Teknologi Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(2), 248-262.
- Titik Handayani, 2015. Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Di Indonesia Terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja di Era Global. *Jurnal Kependudukan Indonesia* | Vol. 10 No. 1 Juni 2015 | 53-64.
- Triono Djonomiarjo. 2019. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA* Volume 05 Nomor 01

Januari. :
[//ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php
/AKSARA/index](http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index)